ASURANSI HARTA

HARTA
GENERAL INSURANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report 2025

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan hidup. Pendekatan ini sejalan dengan ketentuan penerapan keuangan berkelanjutan serta mendukung terciptanya stabilitas usaha yang berkelanjutan.

The Company implements sustainability principles as part of long-term business strategy aimed at maintaining a balance between economic performance, social responsibility, and environmental preservation. The approach is aligned with sustainable finance implementation requirements and supports long-term business stability.

Strategi keberlanjutan Perseroan mengacu pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan program keberlanjutan jangka pendek dan jangka panjang. RAKB memuat rencana kegiatan yang terstruktur, termasuk target waktu pelaksanaan serta sumber daya yang diperlukan.

The sustainability strategy refers to the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a guideline for implementing both short-term and long-term sustainability programs. The RAKB outlines structured initiatives, including implementation timelines and required resources.

Pada tahun 2025, strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada pengelolaan dampak lingkungan melalui pengurangan sampah plastik sebagai prioritas jangka pendek serta pengurangan sampah kertas sebagai inisiatif jangka panjang melalui digitalisasi dokumen. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan unit kerja terkait.

In 2025, the strategy focuses on managing environmental impact through plastic waste reduction as a short-term priority and paper waste reduction as a long-term initiative through document digitalization. Implementation is carried out in a structured and phased manner involving relevant business units.

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Sustainability Aspect Performance Summary

Perseroan menyajikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kinerja tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat.

The Company presents sustainability performance covering economic, environmental, and social aspects as part of Sustainable Finance implementation. The performance reflects efforts to balance business growth with environmental and social responsibility.

1. Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Dalam 3 tahun terakhir Perseroan mencatatkan kinerja produksi sebagai berikut:
In the last 3 years, the Company recorded the following production performance:

Parameter Parameter	2025	2024	2023
Jumlah Polis (Lembar) *Number of Policies*	**45,128**	41.810	43.478
Premi Bruto *Gross Premium*	**800.357.232.266**	724.863.298.797	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK
Laba/Rugi Bersih *Net Profit/Loss*	**(30.505.548.108)**	15.500.031.255	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**170.507.001.639**	202.072.272.423	186.071.758.794

(dalam rupiah / *in rupiah*)

Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan pendapatan jasa asuransi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan mencatatkan rugi bersih pada tahun 2025 yang dipengaruhi oleh peningkatan beban selama periode berjalan.

The Company recorded an increase in insurance service revenue in 2025 compared to the previous year. However, the Company reported a net loss in 2025, mainly driven by higher expenses during the period.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sejalan dengan kinerja rugi bersih yang terjadi pada tahun berjalan. Sementara itu, perbandingan data tahun 2023 untuk beberapa indikator tidak dapat disajikan secara langsung sehubungan dengan perubahan standar akuntansi yang berlaku.

Total equity decreased compared to 2024, in line with the net loss recorded during the year. Meanwhile, certain comparative figures for 2023 are not presented due to changes in applicable accounting standards.

Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap struktur biaya dan pengelolaan risiko guna meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

The Company continues to evaluate cost structure and risk management to support sustainable financial performance.

2. Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Efisiensi penggunaan air bersih dan energi

Perseroan terus berupaya mengoptimalkan penggunaan air bersih, energi listrik, dan bahan bakar sebagai bagian dari komitmen efisiensi sumber daya, yang telah menghasilkan penurunan konsumsi sebagai berikut:

Efficient use of clean water and energy

The Company continuously strives to optimize the use of clean water, electricity, and fuel as part of its resource efficiency commitment, resulting in the following reductions in consumption:

Parameter & Prosentase Penurunan *Parameters and Reduction*		2025	2024	2023
Air *Water*	76%	**4.216.172**	17.608.317	25.020.967
Listrik *Electricity*	19%	**225.043.500**	278.947.175	344.617.968
Bahan Bakar *Fossil Fuel*	13%	**563.679.748**	645.585.894	813.560.193

(dalam rupiah / *in rupiah*)

Cakupan pelaporan meliputi catatan atas penggunaan sumber daya pada kantor-kantor operasional Perseroan selama periode tahun 2023, 2024 dan 2025. Pengukuran dilakukan terhadap catatan keuangan Perusahaan atas pengeluaran untuk penggunaan sumber daya yang bersangkutan.

The reporting scope covers records of resource consumption at the Company's operational offices for the periods 2023, 2024, and 2025. The measurement is based on the Company's financial records of expenditures incurred for the respective resources.

Penggunaan listrik di tahun 2025 sebesar Rp225.043.500 kurang lebih setara dengan penggunaan 155.077 kWh bila digunakan konversi harga tarif listrik tahun 2025 untuk golongan B-2 (kantor kecil menengah) sebesar Rp1.450 / kWh.

Electricity consumption in 2025 amounted to IDR225,043,500, which is approximately equivalent to 155,077 kWh, based on the 2025 electricity tariff for the B-2 category (small to medium-sized offices) of IDR1,450 per kWh.

Perseroan mencatatkan penurunan penggunaan sumber daya pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercermin dari penurunan konsumsi air, listrik, dan bahan bakar masing-masing sekitar 76%, 19% dan 13%.

The Company recorded a reduction in resource consumption in 2025 compared to the previous year, reflected in decreases in water, electricity, and fuel usage by approximately 76%, 19% dan 13%, respectively.

Penurunan tersebut menunjukkan adanya upaya efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan, termasuk pengendalian penggunaan energi dan sumber daya lainnya secara lebih terarah.

The reduction indicates improved efficiency in operational activities, including more controlled use of energy and other resources.

Upaya efisiensi ini sejalan dengan penerapan strategi keberlanjutan Perseroan, khususnya dalam mendukung pengurangan dampak lingkungan melalui pengelolaan penggunaan sumber daya secara lebih optimal.

These efficiency efforts are aligned with the Company's sustainability strategy, particularly in supporting environmental impact reduction through more optimal resource management.

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

These activities are included under:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #6

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #6

Air Bersih dan Sanitasi Layak

Menjamin ketersediaan dan manajemen Air Dan Sanitasi Yang Berkelanjutan Untuk semua.

Target #6.4

Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.

dan

Clean Water and Adequate Sanitation

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

Target #6.4

By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.

and

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #7

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #7

Energi Bersih dan Terjangkau

Menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua.

Target #7.3

Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat.

Mengoptimalisasi aksi 3R *(reduce, reuse, recycle)*

Perseroan berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik dalam kegiatan sehari-hari. Beberapa aksi yang dilakukan adalah:

Clean and Affordable Energy

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all

Target #7.3

By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency

Optimizing 3R Actions (reduce, reuse, recycle)

The company is committed to reducing paper and plastic usage in daily operations. Some of the initiatives include:

Penggunaan & Prosentase Penurunan *Utilization and Reduction Percentage*		**2025**	**2024**	**2023**
Kertas *Paper*	15%	**357.981.321**	420.511.360	506.330.095

(dalam rupiah / *in rupiah*)

Penggunaan kertas pada tahun 2025 menurun dari Rp420.511.360 pada tahun 2024 menjadi Rp357.981.321 atau mengalami penurunan sebesar sekitar 15%. Penurunan ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam mengurangi penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen secara bertahap.

Paper usage in 2025 decreased from IDR 420,511,360 in 2024 to IDR 357,981,321, representing a reduction of approximately 15%. The reduction is aligned with efforts to reduce paper consumption through gradual document digitalization.

Upaya tersebut merupakan bagian dari implementasi strategi keberlanjutan Perseroan dalam mendukung efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan.

These efforts form part of the Company's sustainability strategy in improving resource efficiency and reducing environmental impact.

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

These activities are included under::

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #12

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #12

Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab

Responsible Consumption and Production

Menjamin ketersediaan dan manajemen Air Dan Sanitasi Yang Berkelanjutan Untuk semua.

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

Target #12.5

Target #12.5

Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.

Target #12.6

Target #12.6

Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktek-praktek berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.

Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and to integrate sustainability information into their reporting cycle.

Aksi Rehabilitasi Ekosistem Mangrove

Mangrove Ecosystem Rehabilitation Initiative

Dalam rangka memperingati World Nature Day, Perseroan memberikan dukungan terhadap inisiatif STMA Trisakti melalui kegiatan penanaman 3.000 bibit mangrove di Kawasan Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya mitigasi risiko lingkungan, khususnya dalam mengurangi dampak bencana alam di wilayah pesisir.

In commemoration of World Nature Day, the Company supported an initiative by STMA Trisakti through the planting of 3,000 mangrove seedlings in the Angke Kapuk Protected Forest Area, North Jakarta. This activity forms part of the Company's environmental risk mitigation efforts, particularly in reducing the impact of natural disasters in coastal areas.

Mangrove memiliki peran strategis dalam menjaga kestabilan ekosistem pesisir. Sistem perakaran mangrove mampu menahan dan mengikat tanah sehingga mencegah abrasi, serta meredam gelombang air laut. Selain itu, mangrove berfungsi sebagai habitat bagi berbagai jenis satwa dan memiliki kapasitas penyimpanan karbon yang tinggi di kawasan tropis.

Mangroves play a strategic role in maintaining the stability of coastal ecosystems. Their root systems are capable of stabilizing and binding soil, thereby preventing coastal erosion and attenuating sea waves. In addition, mangroves serve as habitats for various species and have a high carbon sequestration capacity in tropical regions. Mangrove planting also

Penanaman mangrove juga merupakan langkah restorasi terhadap ekosistem pesisir yang mengalami degradasi, sekaligus berkontribusi dalam mengurangi polusi laut dan meningkatkan kualitas oksigen di perairan.

represents a restoration effort for degraded coastal ecosystems, while contributing to the reduction of marine pollution and the improvement of water oxygen quality.

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

These activities are included under::

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #6

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #6

Air Bersih dan Sanitasi Layak

Kegiatan penanaman mangrove berkontribusi langsung terhadap pelestarian ekosistem laut dan pesisir. Mangrove berperan dalam menjaga kualitas air laut, mengurangi polusi, serta menyediakan habitat bagi berbagai biota laut. Upaya ini mendukung perlindungan dan pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan.

Target #6.6

Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau.

Clean Water and Adequate Sanitation

Mangrove planting initiatives play a vital role in preserving marine and coastal ecosystems. Mangroves contribute to maintaining seawater quality, reducing pollution, and providing essential habitats for diverse marine species. These efforts support the protection, resilience, and sustainable utilization of marine resources.

Target #6.6

By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.

3. Aspek Sosial
Soscial Aspects

Memperluas kesadaran masyarakat dalam mitigasi risiko bencana

Mengingat rendahnya penetrasi asuransi rumah tinggal khususnya risiko bencana alam, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan "Literasi Gempa bumi 2025, Risiko dan Mitigasi Finansial-Masyarakat Sadar Gempa untuk Indonesia Tangguh Bencana" yang diselenggarakan oleh MAIPARK di Desa Barusari, Garut, Jawa Barat, Juli 2025 dengan memberikan bantuan berupa Polis Asuransi Gempa Bumi kepada masyarakat.

Enhancing Public Awareness on Disaster Risk Mitigation

Given the low penetration of residential insurance, particularly for natural disaster risks, the Company participated in the "Earthquake Literacy 2025: Risk and Financial Mitigation – Building an Earthquake-Aware Community for a Disaster-Resilient Indonesia" program organized by MAIPARK in Barusari Village, Garut, West Java, in July 2025. As part of this initiative, the Company provided support in the form of Earthquake Insurance Policies to the local community.

Kegiatan ini termasuk dalam:

These activities are included under:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #13
Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #13

Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan

Mewujudkan kota-kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan.

Target #11.5

Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang terdampak, dan secara substansial mengurangi kerugian ekonomi relatif terhadap PDB global yang disebabkan oleh bencana, dengan fokus melindungi orang miskin dan orang-orang dalam situasi rentan.

Meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan pemahaman dasar asuransi bagi pelajar

Pada tanggal 16 Juni 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan literasi keuangan di MTs Al-Mubasyirin, Jakarta, dengan fokus pada edukasi mengenai pentingnya perlindungan data pribadi serta perilaku bijak dalam penggunaan media digital. Kegiatan ini mencakup pengenalan jenis-jenis data pribadi, potensi risiko yang dapat timbul apabila data pribadi disalahgunakan, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga keamanan data, termasuk penggunaan password yang kuat dan kehati-hatian dalam berbagi informasi di media sosial.

Sustainable Cities and Settlements

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.

Target #11.5

By 2030, significantly reduce the number of deaths and the number of people affected and substantially decrease the direct economic losses relative to global gross domestic product caused by disasters, including water-related disasters, with a focus on protecting the poor and people in vulnerable situations.

Introducing engineering functions in general insurance to vocational high school students

On June 16, 2025, the Company conducted a financial literacy program at MTs Al-Mubasyirin, Jakarta, focusing on education regarding the importance of personal data protection and responsible behavior in digital environments. The program covered the identification of personal data, potential risks arising from misuse of such data, and practical measures to safeguard personal information, including the use of strong passwords and cautious sharing on social media platforms.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pemahaman dasar mengenai konsep risiko dalam kehidupan sehari-hari serta peran asuransi sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko tersebut. Materi disampaikan dengan pendekatan yang interaktif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman pelajar, sehingga dapat meningkatkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya pengelolaan risiko dan perlindungan diri.

In addition, the Company introduced basic concepts of risk in daily life and the role of insurance as a form of protection against such risks. The materials were delivered through an interactive approach tailored to the students' level of understanding, aiming to build early awareness of risk management and personal protection.

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

These activities are included under::

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #4

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #4

Pendidikan Berkualitas

Menjamin pendidikan yang inklusif dan setara secara kualitas dan mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

Target #4.6

Pada tahun 2030, memastikan bahwa seluruh pemuda dan sebagian besar orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, mencapai kemampuan literasi dan numerasi.

Quality Education

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Target #4.6

By 2030, ensure that all youth and a substantial proportion of adults, both men and women, achieve literacy and numeracy

Peningkatan kualitas lingkungan belajar melalui dukungan sarana kebersihan

Dalam rangka mendukung terciptanya lingkungan belajar yang bersih dan nyaman, Perseroan memberikan bantuan berupa sarana kebersihan kepada MTs Al-Mubasyirin, Jakarta, pada tanggal 16 Juni 2025. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Melalui inisiatif ini, Perseroan turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.

Enhancing the quality of the learning environment through support for cleaning facilities

As part of efforts to promote a clean and conducive learning environment, the Company provided cleaning facilities to MTs Al-Mubasyirin, Jakarta, on June 16, 2025. The support is expected to assist the school in maintaining cleanliness while fostering students' awareness of the importance of hygiene and a healthy lifestyle.

Through this initiative, the Company contributes to creating a more supportive learning environment that enhances the effectiveness of educational activities.

Kegiatan ini termasuk dalam:

These activities are included under:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #11

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #11

Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan

Mewujudkan kota-kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan.

Target #11.5

Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang terdampak, dan secara substansial mengurangi kerugian ekonomi relatif terhadap PDB global yang disebabkan oleh bencana, dengan fokus melindungi orang miskin dan orang-orang dalam situasi rentan.

Sustainable Cities and Settlements

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.

Target #11.5

By 2030, significantly reduce the number of deaths and the number of people affected and substantially decrease the direct economic losses relative to global gross domestic product caused by disasters, including water-related disasters, with a focus on protecting the poor and people in vulnerable situations.

C. PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

1. Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya di Indonesia.	*To become Trusted Insurance Company in Indonesia.*

Misi
Mission

• Menyediakan Produk dan Layanan yang Prima. • Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Professional. • Membangun Institusi yang Kuat dan Kompetitif. • Berkontribusi untuk Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.	• *Provide excellent products and services.* • *Develop a professional and skilled workforce.* • *Build a strong and competitive institution.* • *Contribute to the well-being of Indonesian society.*

2. Nilai-nilai Perusahaan
Company Values

Fokus Kepada Pelanggan

Perhatian dan pelayanan sepenuh hati untuk Memenuhi kebutuhan dan harapan Pelanggan.

Customer Focus

Wholehearted attention and services in fulfilling customer's need and expectation.

Integritas

Sikap menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam bekerja, dengan tujuan membangun institusi yang tepercaya.

Integrity

Building a trusted institution with upmost working ethic and honesty.

Kerjasama

Interaksi dan sinergi yang antusias dan profesional guna mencapai tujuan organisasi.

Teamwork

Enthusiastic and professional synergy and interaction to achieve organizational goal.

Inovasi

Menciptakan pembaruan untuk memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Innovation

Creating idea and result that give added value to every stakeholder.

3. Alamat Perusahaan
Company's Address

Kantor Pusat
Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Telp : +62 21 570 2060,
+62 21 574 6789 (Hunting)
Fax : +62 21 572 7589
Situs Web : www.asuransi-harta.co.id
Surat Elektronik : harta@asuransi-harta.co.id

Head Office
Wisma 46, 33rd Floor Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Telp : +62 21 570 2060
+62 21 574 6789 (Hunting)
Fax : +62 21 572 7589
Website : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

4. Kantor Cabang
Branch Offices

Kantor Cabang *Branch Offices*	Alamat *Address*
Bandung	Jl. Naripan No. 106C Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung 40112 T. 022-45720103 / 20503920 E. bandung@asuransi-harta.co.id
Surabaya	Jl. Raya Ngagel No. 133 RT. 005 RW 001 Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya 60246 T. 031-99005666 F. 031-99005564 E. surabaya@asuransi-harta.co.id
Medan	Jl. Raden Saleh No. 81, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Medan 20111 T. 061-42003152 E. medan@asuransi-harta.co.id

5. Kantor Pemasaran
Marketing Offices

Kantor Pemasaran *Marketing Offices*	Alamat *Address*
Semarang	Jl. MH Thamrin No. 11 C, Kelurahan Sekayu Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244 T. 024-3544315 E. semarang@asuransi-harta.co.id
Solo	Jl. Veteran No. 42, Pasar Kliwon, Surakarta 57118 T. 0271-712505 / 0271-6008811 E. solo@asuransi-harta.co.id
Jakarta - Tomang	Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10136 T. 021-6337571 F. 021-21693126 E. tangerang@asuransi-harta.co.id

6. Skala Usaha
Company Scale

Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas (dalam jutaan rupiah)
Total Assets, Liabilities and Equity (in millions of rupiah)

Tahun Year	2025	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	**892.007**	845.259	859.649
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**721.500**	643.186	673.577
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**892.007**	845.259	859.649

7. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan

Employee Headcount by Gender, Position, Age, Educational Level, and Employment

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun Buku 2025
Number of Employees Based on Gender in Financial Year 2025

Kantor *Office*	Jenis Kelamin *Gender*		
	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Jumlah *Total*
Jakarta	85	84	169
Bandung	2	5	7
Surabaya	6	5	11
Medan	1	4	5
Jkt - Tomang	6	3	9
Solo	4	1	5
Semarang	2	3	5
Jumlah *Total*	**106**	**105**	**211**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan pada Tahun Buku 2025
Number of Employees Based on Position in Financial Year 2025

Jabatan *Position*	Jumlah *Total*
Director	5
General Manager	6
Senior Manager	13
Manager	8
Deputy Manager	14
Assistant Manager	15
Supervisor	35
Staff	108
Non Staff	7
Jumlah *Total*	**211**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia pada Tahun Buku 2025
Number of Employees Based on Age in Financial Year 2025

Usia *Age*	Jumlah *Total*
up to 30	47
31 - 40	85
41 - 50	62
51 - 55	9
> 55	8
Jumlah *Total*	**211**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun Buku 2025
Number of Employees Based on Education Level in Financial Year 2025

Tingkat Pendidilan *Education Level*	Jumlah *Total*
S2 (Magister)	9
S1 (Bachelor)	125
D3 (Diploma)	45
SMA (Senior High School)	31
SMP (Junior High School)	3
Jumlah *Total*	**211**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan pada Tahun Buku 2025
Number of Employees Based on Employment Status in Financial Year 2025

Kantor *Office*	Status Ketenagakerjaan *Employment Status*		
	Tetap *Permanent*	Kontrak *Contract*	Jumlah *Total*
Jakarta	156	13	169
Bandung	7	0	7
Surabaya	9	2	11
Medan	5	0	5
Jakarta - Tomang	7	2	9
Solo	5	0	5
Semarang	4	1	5
Jumlah *Total*	**193**	**18**	**211**

8. Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku 2024 Berdasarkan Klasifikasi

Number of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year 2024 based on classification

Kelompok Pemegang Saham *Shareholders Group*	Per 1 Januari 2025 *As of 1 January 2025*			Per 31 Desember 2025 *As of 31 December 2025*		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of shares*	Jumlah Saham *Number of shares*	%	Jumlah Pemegang Saham *Number of shares*	Jumlah Saham *Number of shares*	%
Perseroan Terbatas (Nasional) *Limited Companies (Domestic)*	35	162.220.422	3,31%	33	89.197.978	1,82%
Perorangan (Nasional) *Individuals (Domestic)*	9.863	811.725.802	16,56%	13.104	886.994.604	18,10%
Yayasan (Nasional) *Foundations (Domestic)*	1	66	0	1	66	0
Badan Usaha (Asing) *Corporations (Foreign)*	7	73.736.028	1,50%	9	70.882.928	1,44%
Perorangan (Asing) *Individuals (Foreign)*	10	170.711.807	3,48%	13	171.318.549	3,49%
Jumlah *Total*	**9.916**	**1.218.394.125**	**24,85%**	**13.160**	**1.218.394.125**	**24,85%**

9. Wilayah Operasional Perusahaan
The Company Operational Area

Cakupan wilayah operasional Perseroan tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

The operational coverage of the Company spread across Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and North Sumatra.

10. Produk Yang Sudah Memperoleh Ijin Dari Regulator
The products that have been approved by the regulator

Produk *Product*	**Deskripsi** *Description*
Asuransi Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle Insurance*	Memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan tanggung jawab hukum sebagai akibat risiko yang disebutkan dalam polis. Pertanggungan dapat diperluas dengan santunan atas kecelakaan diri pengemudi dan penumpang. Jaminan yang diberikan dapat dalam bentuk: a. Komprehensif yaitu polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, atau; b. Kerugian Total Semata, di mana polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, dengan syarat biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki atau mengganti kendaraan bermotor sama dengan atau lebih tinggi dari 75% (tujuh puluh lima persen) dari harga pasar kendaraan tersebut. *Provide cover for loss and / or damage to Motor Vehicles and legal liability as a result of the risks mentioned in the policy.* *Coverage can be extended with compensation for driver and passenger personal accidents. The extent of cover can be as follows:* *a. Comprehensive in which the policy will provide compensation for any loss occurs as a result of events that are covered by the policy, or;* *b. Total Damage, where the policy will provide compensation when losses occur as a result of events covered by the policy, provided that the costs required to repair or replace motor vehicles are equal to or higher than 75% (seventyfive percent) of the price market of the vehicles.*

Produk *Product*	Deskripsi *Description*
Asuransi Pengangkutan Barang *Marine Cargo Insurance* 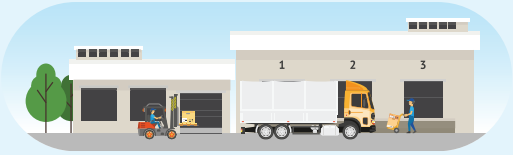	Memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan atas barang yang berada dalam proses pengangkutan dengan menggunakan kendaraan darat, laut, dan/atau udara. *Provide cover against loss or damage to any goods in transit using land, sea and/or air vehicles.*
Asuransi Semua Risiko Harta Benda *Property All Risk Insurance* 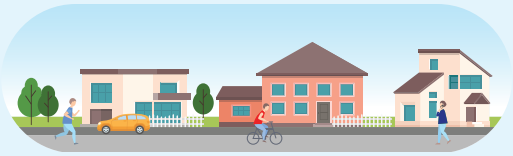	Memberikan jaminan atas semua kerugian fisik *(material damage)* sebagai akibat peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja dan hilangnya laba kotor sebagai akibat gangguan usaha *(business interruption)* yang diakibatkan oleh kerugian fisik tersebut, kecuali atas penyebab atau hal atau peristiwa yang dikecualikan oleh Polis. *Provide cover for all physical loss (material damage) as a result of unforeseen, sudden and accidental events and loss of gross profit as a result of business interruption caused by the physical loss, except for any causes or things or events that excluded by the Policy.*
Asuransi Kebakaran *Fire Insurance* 	Memberikan jaminan terhadap kerugian pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh: Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap. *Provide cover for losses on property and/or interests insured that are directly caused by: Fire, Lightning, Explosion, Impact by Aircraft and Smoke.*
Asuransi Gempa Bumi *Earthquake Insurance* 	Menjamin kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi, Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan/atau Letusan Gunung Berapi, Tsunami. *Provide cover for loss and / or damage to property and / or interests insured directly caused by Earthquake, Volcanic Eruption, Fire and Explosion following Earthquake and or Volcanic Eruption, Tsunami.*

Asuransi lainnya, seperti:

- Asuransi Perjalanan (Harta-Travel Care)
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Penyimpanan Uang
- Asuransi Pengiriman Uang
- Asuransi Reklame
- Asuransi Peralatan Elektronik

Other insurance, such as:

- *Travel Insurance (Harta-Travel Care)*
- *Personal Accident Insurance*
- *Burglary Insurance*
- *Cash in Safe Insurance*
- *Cash in Transit Insurance*
- *Billboard / Neon Sign Insurance*
- *Electronic Equipment Insurance*

11. Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Umum Konvensional

Conventional General Insurance

12. Layanan Usaha
Service

Sebagai tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan asuransi umum, guna melayani tertanggung atau pemegang polis, maka Perseroan:

a. Menyediakan sarana pengaduan masyarakat melalui website dan saluran e-mail resmi perusahaan yang akan ditindaklanjuti sesuai pedoman yang berlaku oleh unit kerja terkait.
b. Menindaklanjuti pelaporan pengaduan konsumen melalui sarana elektronik yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
c. Menyediakan layanan Call Centre yang beroperasi selama hari kerja (Senin sampai dengan Jumat).

As part of its responsibility as a general insurance company in serving policyholders, the Company:

a. Provides a complaint channel through its official website and email, where reports are handled by the relevant department following established guidelines.
b. Responds to consumer complaints submitted through electronic channels provided by the Financial Services Authority.
c. Operates a Call Center available on business days (Monday to Friday).

13. Keanggotaan Perusahaan Dalam Asosiasi
Company Membership In The Association

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Emiten Indonesia
- Anggota Bursa Efek Indonesia
  Dengan kode keanggotaan AHAP.

As a Public Company, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- *A member of the Indonesian Issuers Association*
- *A member of the Indonesian Stock Exchange with membership code AHAP.*

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi Umum, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan 026.01081983.2.01.

- Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK) dengan nomor keanggotaan C/082/XII/2021.

As a company operate in general insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- *A member of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) with membership number 026.01081983.2.01.*
- *A member of the Alternative Dispute Resolution Institution in the Financial Services Sector (LAPS-SJK) with membership number C/082/XII/2021.*

14. Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

Perseroan mengalami perubahan mendasar dalam pengakuan pendapatan dan laba sebagai dampak penerapan PSAK 117. Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi utama meliputi perubahan pengakuan premi yang tidak lagi langsung diakui sebagai pendapatan, munculnya konsep insurance service revenue dan insurance service result, serta perubahan struktur laporan keuangan dan indikator kinerja yang digunakan dalam analisis manajemen.

The Company undergoes a fundamental change in revenue and profit recognition as a result of the implementation of PSAK 117. In this regard, the key implications include the shift from premium-based revenue recognition, the introduction of insurance service revenue and insurance service result, as well as changes in financial statement structure and performance indicators used in management analysis.

D. PENJELASAN DIREKSI
Explanation From The Board of Directors

1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan
Policy to Respond to Challenges In Fulfilling Sustainability Strategy

Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha serta memperkuat kepercayaan pemegang saham, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sustainability forms part of the Company's efforts to maintain business continuity and strengthen the confidence of shareholders, customers, and other stakeholders.

Penerapan keberlanjutan dilakukan melalui pengelolaan risiko dalam kegiatan usaha Perseroan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses underwriting dan pengelolaan portofolio.

Sustainability is implemented through risk management in the Company's business activities, while maintaining prudence in underwriting and portfolio management.

Perseroan juga menjalankan inisiatif keberlanjutan melalui efisiensi operasional, antara lain pengelolaan penggunaan energi, pengurangan penggunaan kertas, serta pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien.

The Company also implements sustainability initiatives through operational efficiency, including the management of energy usage, reduction of paper consumption, and more efficient use of resources.

Selain itu, Perseroan melaksanakan kegiatan sosial melalui program literasi dan edukasi kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran risiko.

In addition, the Company conducts social initiatives through literacy and educational programs for the community as part of efforts to improve risk awareness.

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, termasuk penyusunan laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan.

The Company ensures compliance with regulatory requirements, including the preparation of sustainability reports as a form of transparency to stakeholders.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Finance

Bidang ekonomi:

Perseroan mencatatkan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp800.357.232.266 pada tahun 2025, meningkat sebesar 10,42% dibandingkan Rp724.863.298.797 pada tahun 2024.

Namun demikian, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp30.505.548.108 pada tahun 2025, dibandingkan laba bersih sebesar Rp15.500.031.255 pada tahun 2024. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan beban selama periode berjalan, dinamika portofolio usaha, serta perubahan pengakuan pendapatan dan laba sebagai dampak penerapan PSAK 117.

Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap struktur biaya dan pengelolaan risiko guna mendukung perbaikan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Bidang lingkungan:

Perseroan mencatatkan penurunan konsumsi air sebesar 76%, listrik sebesar 19%, dan bahan bakar sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan upaya efisiensi dalam kegiatan operasional, termasuk pengendalian penggunaan energi dan sumber daya secara lebih terarah.

Upaya ini sejalan dengan strategi keberlanjutan Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan melalui pengelolaan sumber daya secara lebih optimal.

Pada tahun berjalan, Perseroan tidak menerima penghargaan terkait aspek keberlanjutan.

Economic sector:

The Company recorded insurance service revenue of IDR 800,357,232,266 in 2025, representing an increase of 10.42% compared to IDR 724,863,298,797 in 2024.

However, the Company recorded a net loss of IDR 30,505,548,108 in 2025, compared to a net profit of IDR 15,500,031,255 in 2024. This condition was influenced by higher expenses during the period, changes in portfolio composition, as well as changes in revenue and profit recognition resulting from the implementation of PSAK 117.

The Company continues to evaluate its cost structure and risk management to support improvements in financial performance.

Environmental sector:

The Company recorded reductions in water consumption by 76%, electricity by 19%, and fuel by 13% compared to the previous year. These reductions reflect improved operational efficiency, including more controlled use of energy and other resources.

These efforts are aligned with the Company's sustainability strategy to reduce environmental impact through more efficient resource management.

During the year, the Company did not receive any sustainability-related awards.

3. Strategi Pencapaian Target
Target Achievement Strategy

Strategi pencapaian target keuangan berkelanjutan Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta disesuaikan dengan kondisi operasional dan kebutuhan Perseroan.

1. **Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Sumber Daya**
   Perseroan melakukan efisiensi penggunaan sumber daya melalui pengendalian penggunaan air, listrik, dan bahan bakar dalam kegiatan operasional.

The Company's strategy for achieving sustainable finance targets refers to the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and is aligned with operational conditions and business needs.

1. ***Operational Efficiency and Resource Management***
   The Company implements resource efficiency through controlled usage of water, electricity, and fuel in its operations.

Selain itu, Perseroan melakukan pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen dan proses kerja secara bertahap.

2. **Penguatan Kesadaran Risiko dalam Kegiatan Usaha**
   Penguatan Kesadaran Risiko dalam Kegiatan Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses underwriting serta pengelolaan portofolio untuk menjaga kualitas risiko.

   Pengelolaan risiko dilakukan secara berkelanjutan untuk mengantisipasi dinamika klaim serta kondisi usaha.

Situasi Eksternal yang mempengaruhi Perseroan:

1. **Kondisi Ekonomi**
   Kondisi ekonomi, baik global maupun domestik, mempengaruhi daya beli masyarakat yang berdampak pada permintaan produk asuransi.

   Selain itu, dinamika ekonomi juga mempengaruhi profil risiko serta kinerja portofolio Perseroan selama tahun berjalan.

2. **Kondisi Sosial**
   Tingkat literasi asuransi yang masih terbatas menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan risiko.

   Melalui kegiatan literasi dan edukasi, Perseroan berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan asuransi.

3. **Kondisi Lingkungan**
   Peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam mempengaruhi profil risiko serta potensi klaim dalam kegiatan usaha Perseroan.

   Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk terus memperhatikan pengelolaan risiko bencana dalam kegiatan underwriting dan pengelolaan portofolio.

In addition, the Company reduces paper usage through gradual document and process digitalization

.

2. ***Strengthening Risk Awareness in Business Activities***
   The Company applies prudent principles in underwriting and portfolio management to maintain risk quality.

   Risk management is continuously implemented to anticipate claims experience and business conditions.

External Factors Affecting the Company:

1. ***Economic Conditions***
   Global and domestic economic conditions affect purchasing power, which in turn impacts demand for insurance products.

   Economic dynamics also influence the Company's risk profile and portfolio performance during the year.

2. ***Social Conditions***
   The relatively low level of insurance literacy remains both a challenge and an opportunity for the Company to improve public understanding of risk management.

   Through literacy and educational initiatives, the Company seeks to enhance public awareness of the importance of insurance protection.

3. ***Environmental Conditions***
   The increasing frequency and intensity of natural disasters affect the Company's risk profile and potential claims.

   These conditions encourage the Company to continuously consider disaster risk management in underwriting and portfolio management.

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person In Charge of Implementing Sustainable Finance

Pejabat / Unit Kerja *Officer / Work Unit*	Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*
Direktur Umum & Kepatuhan *Director of General Affairs & Compliance*	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan. *Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program.*
Departemen Corporate Secretary *Corporate Secretary Departement*	Bertugas untuk mengkoordinir, mengelola dan melakukan pemantauan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. *Responsible for coordinating, managing, and monitoring the implementation of the Sustainable Finance Action Plan.*
Departemen Governance & Procedure *Governance & Procedure Departement*	1. Menyusun, memberikan masukan dan mendokumentasikan Pedoman/Panduan yang ditetapkan terkait implemantasi program aksi keuangan berkelanjutan. *Prepare, provide input and document the established Guidelines/ Guidelines related to the implementation of sustainable financial action programs.* 2. Memastikan bahwa semua Pedoman/Panduan yang telah ditetapkan terkait implemantasi program aksi keuangan berkelanjutan telah disosialisasikan dan difahami dengan baik di semua tingkatan di dalam organisasi perseroan. *Ensure that all established guidelines/manuals for implementing the sustainable finance action program are well communicated and understood at all levels within the company.*
Departemen General Affair (GA) *General Affair (GA) Departement*	1. Menunjuk SDM petugas kebersihan. 2. Berkoordinasi dengan pihak Gedung/pihak Masyarakat terhadap Pengelolaan sampah. 3. Pengelolaan gudang arsip. 4. Berkoordinasi dengan pihak terkait pemusnahan arsip & pihak vendor terhadap penyimpanan arsip elektronik. *1. Appoint cleaning staff.* *2. Coordinate with building management or community for waste management.* *3. Manage the archive storage.* *4. Coordinate with relevant parties for document disposal and with vendors for electronic archive storage.*

Pejabat / Unit Kerja *Officer / Work Unit*	Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*
Unit kerja terkait Operasional Bisnis: • **Underwriting & Policy Production** • **Reasuransi** • **Keuangan & Akuntansi** *Work units related to Business Operations:* • *Underwriting & Policy Production* • *Reinsurance* • *Finance & Accounting*	Sebagai pelaksana Pedoman/Panduan terkait: • Pemilahan dokumen • Pemeliharaan dokumen hard copy dan soft copy *As the implementer of the Guidelines/Guidelines related to:* • *Document sorting* • *Maintenance of hard copy and soft copy documents*

2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance

Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi & Dewan Komisaris yang telah diikuti:
HR Education and Training for Directors & Board of Commissioner that have been attended:

Materi	Peserta *Participant*
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia.	Direktur Utama, Direksi, Dewan Komisaris *President Director, Directors, Board of Commissioners*
Enhancing The Resilience of Insurance Industry: Synergizing Capital Managament and GRC.	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services.	Direktur Keuangan *Finance Director*
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry.	Direksi dan Dewan Komisaris *Directors and Board of Commissioners*

3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

A. rosedur Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (ESG)

1. Identifikasi Risiko
- Perseroan melakukan identifikasi risiko lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha.

B. Risk Management Procedures for the Implementation of Sustainable Finance (ESG)

1. Risk Identification
- *The Company identifies environmental, social, and economic risks that may affect its business activities.*

- Risiko lingkungan meliputi risiko perubahan iklim, bencana alam, serta dampak kejadian banjir dan gempa di beberapa wilayah operasional.
- Risiko sosial mencakup potensi gangguan sosial yang berkaitan dengan kegiatan nasional.
- Risiko ekonomi mencakup ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi usaha.

2. Pengukuran Risiko
- Pengukuran risiko dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif berdasarkan data historis dan kondisi aktual.
- Perseroan juga menilai potensi dampak finansial dari risiko yang teridentifikasi.

3. Pemantauan Risiko
- Perseroan melakukan pemantauan terhadap perubahan kebijakan dan regulasi terkait keuangan berkelanjutan.
- Pemantauan juga dilakukan terhadap risiko lingkungan seperti banjir dan gempa.
- Pelaporan risiko dilakukan secara berkala kepada manajemen.

4. Pengendalian Risiko
- Perseroan menerapkan pembatasan atau pengecualian terhadap sektor usaha dengan risiko lingkungan tinggi.
- Perseroan melakukan due diligence terhadap mitra bisnis sebelum kerja sama dilakukan.
- Perseroan menerapkan klausul tertentu dalam polis untuk mengurangi dampak risiko.

B. Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan

1. Peran Direksi
- Merumuskan kebijakan dan strategi perusahaan terkait keuangan berkelanjutan dan manajemen risiko ESG.
- Mengarahkan pengembangan produk dan layanan yang memperhatikan aspek ESG, termasuk asuransi ramah lingkungan dan asuransi mikro untuk masyarakat rentan.
- Menyusun laporan keberlanjutan tahunan sesuai POJK 51/2017 yang memuat pengelolaan risiko ESG

.

2. Peran Dewan Komisaris
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk perbaikan kebijakan dan implementasi manajemen risiko ESG.
- Memastikan keterbukaan informasi terkait penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

- *Environmental risks include climate change, natural disasters, and the impact of flood and earthquake events in several operational areas.*
- *Social risks include potential disruptions related to national events.*
- *Economic risks include instability that may affect business conditions.*

2. Risk Measurement
- *Risk measurement is conducted using quantitative and qualitative approaches based on historical data and current conditions.*
- *The Company also assesses the potential financial impact of identified risks.*

3. Risk Monitoring, carried out by:
- *The Company monitors changes in policies and regulations related to sustainable finance.*
- *Monitoring also covers environmental risks such as floods and earthquakes.*
- *Risk reporting is conducted periodically to management.*

4. Risk Control
- *The Company applies limitations or exclusions to sectors with high environmental risk.*

- *The Company conducts due diligence on business partners prior to engagement.*
- *The Company applies specific clauses in policies to mitigate risk impacts.*

B. The Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Sustainable Financial Risk Management

1. Role of the Board of Directors
- *Formulating company policies and strategies related to sustainable finance and ESG risk management.*
- *Directing the development of products and services that take ESG aspects into account, including environmentally friendly insurance and microinsurance for vulnerable communities.*
- *Prepare an annual sustainability report in accordance with POJK 51/2017 which includes ESG risk management.*

2. Role of the Board of Commissioners
- *Provide recommendations to the Board of Directors for improving ESG risk management policies and implementation.*
- *Ensure transparency of information related to the implementation of sustainable finance to shareholders and stakeholders.*

4.Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

The Company identifies stakeholders as parties involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, society, and others.

Adapun pendekatan yang dapat digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The approaches that the Company can use to engage stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*
Karyawan *Employees*	Pendidikan/pelatihan, rapat kerja, employee gathering. *Education/training, work meetings, employee gatherings.*
Investor/Pemegang Saham *Investors/Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham. *General Meeting of Shareholders.*
Regulator *Regulators*	Laporan berkala maupun insidental sesuai ketentuan regulasi yang berlaku. *Periodic and incidental reports in accordance with applicable regulations.*
Sumber Bisnis (Broker / Agen / Bank / Lembaga Jasa Keuangan NonBank) *Business Sources (Brokers/Agents/Banks/Non-Bank Financial Services Institutions)*	Perjanjian Kerja Sama. *Cooperation Agreement.*
Mitra Bisnis (Reasuradur / Bengkel Rekanan / Loss Adjuster / Supplier) *Business Partners (Reinsurers/Partner Workshops/Loss Adjusters/Supplier)*	Perjanjian Kerja Sama. *Cooperation Agreement.*
Komunitas/asosiasi *Communities/Associations*	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. *Meetings and discussions with communities/associations.*
Konsumen/Pelanggan *Consumers/Customers*	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*
Masyarakat *Society*	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan / komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). *Engaging employees, visiting/communicating with the community, and implementing corporate social responsibility (CSR) programs.*

5. Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems, Developments and Influences in the Implementation of Sustainable Finance

Kendala yang dihadapi Perseroan dalam penggunaan e-policy adalah:

A. Kendala Internal:
- Infrastruktur IT e-policy masih dalam tahap penguatan, termasuk integrasi dengan proses klaim dan pelaporan.
- Kebutuhan biaya tambahan untuk tanda tangan digital, enkripsi, dan keamanan data.

B. Kendala Eksternal:
- Ketidakpastian ekonomi global dan domestik mempengaruhi preferensi nasabah.
- Tingkat kesadaran masyarakat terhadap produk berkelanjutan masih terbatas.

Perkembangan atas Kendala Penerapan Keuangan Berkelanjutan

A. Perkembangan Kendala Internal
- Perseroan melakukan penguatan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung implementasi e-policy secara bertahap.
- Pengembangan sistem digital telah mulai diimplementasikan, meskipun masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan penyesuaian terhadap penerapan PSAK 117.
- Investasi pada aspek keamanan data dan digitalisasi menjadi fokus dalam pengembangan sistem.

B. Perkembangan Kendala Eksternal
- Ketidakpastian ekonomi global dan domestik masih mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga berdampak pada permintaan produk asuransi.
- Kondisi tersebut menyebabkan rencana pengembangan produk berbasis keberlanjutan berjalan secara bertahap.
- Tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk asuransi berkelanjutan, termasuk e-policy, masih memerlukan peningkatan melalui kegiatan edukasi.

Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Pertumbuhan bisnis berbasis keberlanjutan masih berjalan secara bertahap.
- Biaya pengembangan sistem mempengaruhi profitabilitas jangka pendek.
- Implementasi digitalisasi memerlukan waktu dan penyesuaian.

Challenges Faced by the Company in Using E-Policy:

A. Internal Challenges:
- *The IT infrastructure for e-policy is still being strengthened, including integration with claims and reporting processes.*
- *Additional costs are required for digital signatures, encryption, and data security.*

B. External Constraints:
- *Global and domestic economic uncertainty affects customer preferences.*
- *Public awareness of sustainable products remains limited.*

Progress on Challenges in Implementing Sustainable Finance

A. Development of Internal Constraints
- *The Company is strengthening its information technology infrastructure to support the gradual implementation of e-policy.*
- *Digital system development has been initiated, although it is still constrained by limited human resources and adjustments related to the implementation of PSAK 117.*
- *Investments in data security and digitalization are prioritized in system development.*

B. Progress on External Challenges
- *Global and domestic economic uncertainty continues to affect purchasing power, which impacts demand for insurance products.*
- *These conditions have resulted in the gradual development of sustainability-related insurance products.*
- *Public understanding of sustainable insurance products, including e-policy, still requires improvement through educational initiatives.*

Impact on Sustainable Finance Implementation

- *Growth in sustainability-related business remains gradual.*
- *System development costs affect short-term profitability.*
- *Digital implementation requires time and adjustment.*

F. KINERJA BERKELANJUTAN

Sustainability Strategy

Membangun budaya keberlanjutan di Perseroan pada tahun 2025 merupakan langkah strategis untuk memastikan kegiatan usaha yang seimbang antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan melalui pengelolaan risiko dalam kegiatan usaha, efisiensi operasional, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan risiko.

Beberapa aspek yang menjadi fokus keberlanjutan Perseroan antara lain: komitmen dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat diukur dan dilaporkan, keterlibatan karyawan dalam operasional yang efisien, serta pengelolaan lingkungan kerja yang bertanggung jawab.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan kegiatan usaha yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Building a culture of sustainability in the Company in 2025 is a strategic step to ensure balanced business activities across environmental, social, and governance aspects.

The Company implements sustainability principles through risk management in business activities, operational efficiency, and improving public awareness of risk management.

Several aspects of the Company's sustainability focus include commitment to measurable and reportable activities, employee involvement in efficient operations, and responsible workplace environmental management.

Through this approach, the Company aims to create sustainable business activities and provide added value to stakeholders.

1. Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Economic Performance in the last 3 (three) years

Perbandingan Target Kinerja dan Kinerja Produksi

Pendapatan jasa asuransi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp800,36 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp724,86 miliar.

Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas jasa asuransi selama periode berjalan bersamaan dengan penerapan PSAK 117.

Comparison of Performance Target and Production Performance

The gross premium achieved by the company in 2024 was IDR 756.83 billion, representing an increase of 15.01% compared to 2023 which amounted to IDR 658.05 billion.

This increase reflects the growth in insurance services activities during the current period along with the implementation of PSAK 117.

Target dan Realisasi
Target and Realization

Uraian *Description*	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi *Realization*	Target	Realisasi *Realization*	Target	Realisasi *Realization*
Pendapatan Jasa Asuransi *Insurance Service Revenue*	**633.273,02**	**800.357,23**	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*
Investasi *Investment*	**Tidak dapat disajikan karena perubahan** *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	**Tidak dapat disajikan karena perubahan** *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	**(31.860.71)**	**0.63**	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*	Tidak dapat disajikan karena perubahan *PSAK Not presented due to changes in PSAK*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

Pendapatan Jasa Asuransi
Insurance Service Revenue

KELAS BISNIS Business Class	2025	2024	2023
Asuransi Kebakaran Fire Insurance	**307.742,38**	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK
Asuransi Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle Insurance*	**211.901,00**	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK
Asuransi Rekayasa *Engineering Insurance*	**124.158,78**	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK
Asuransi Pengangkutan Marine *Cargo Insurance*	**66.089,02**	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK
Jenis Asuransi Lainnya *Other Types of Insurance*	**90.466,05**	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK
Total	**800.357,23**	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK	Tidak dapat disajikan sehubungan perubahan PSAK

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memlikit target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan.

Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.

In 2025, the Company does not have any financing or investment targets in financial instruments or ongoing projects.

2. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir
Economic Performance in the last 3 (three) years

Komitmen Perseroan dalam memberikan layanan kepada konsumen dan/atau jasa yang setara kepada konsumen pada tahun 2025 dilaksanakan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan sosial serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company's commitment to providing services to customers in 2025 was carried out by considering social sustainability aspects and compliance with applicable regulations.

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi kepada pelanggan, termasuk melalui website, telepon, surat elektronik, dan media sosial.

The Company provides various communication channels to customers, including through its website, telephone, email, and social media.

Perseroan juga memastikan pelayanan yang diberikan tidak diskriminatif serta memenuhi ketentuan yang berlaku.

The Company ensures that services are provided without discrimination and in accordance with applicable regulations.

Selain itu, Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

In addition, the Company conducts social responsibility programs that support community and environmental welfare.

Aspek Ketenagakerjaan

Dalam hal ketenagakerjaan, unsur kinerja sosial Perseroan tercermin dalam:

a. Penerimaan calon karyawan minimal berusia 21 (dua puluh satu) tahun, sehingga dengan ketentuan tersebut dapat dipastikan bahwa tidak terdapat karyawan di bawah umur atau tenaga kerja anak.
b. Remunerasi karyawan tetap berdasarkan undang-undang dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap karyawan tetap telah menerima di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Komponen pendapatan yang diterima oleh setiap karyawan antara lain gaji pokok, tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan BPJS Kesehatan dan tunjangan lainnya yang ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kebijakan Perusahaan.
c. Perseroan berupaya memberikan perlindungan bagi seluruh karyawan di lingkungan kerja supaya tidak terdapat angka kecelakaan kerja. Salah satu prasarana yang disiapkan Perseroan dalam rangka memberikan perlindungan kepada karyawan di lingkungan kerja adalah:
   - Melengkapi alat-alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan obat-obatan.
   - Penyediaan dan perawatan Alat Pemadam Api (APAR) pada setiap area yang sudah ditentukan oleh Perseroan.
d. Bentuk pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah:

Employment Aspect

In terms of employment, the Company's social performance elements are reflected in:

a. Recruitment of prospective employees must be at least 21 (twenty one) years old, so that with this provision it can be ensured that there are no underage employees or child labor.
b. Remuneration of permanent employees based on applicable laws and regulations related to employment. Each permanent employee has received above the minimum wage set by the government. The income components received by each employee include basic salary, BPJS Employment allowance, BPJS Health allowance and other allowances determined by the Company based on Company policy.
c. The Company strives to provide protection for all employees in the work environment so that there are no work accidents. One of the infrastructures prepared by the Company in order to provide protection to employees in the work environment is:
   - *Complete First Aid (P3K) equipment and medicines.*
   - *Provision and maintenance of Fire Extinguishers (APAR) in each area determined by the Company.*
d. The forms of Human Resources training and development carried out by the Company throughout 2024 are:

- Mengikutsertakan karyawan dalam seminar, webinar, pelatihan dan sosialisasi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan karyawan secara rutin.
- Pelatihan dan sertifikasi kompetensi dalam bidang manajemen risiko.
- Pelatihan implementasi PSAK 117.
- Partisipasi dalam latihan penanggulangan bencana.

Sehubungan operasional Perseroan berfokus pada penjualan produk jasa asuransi, aktivitas bisnis yang dijalankan tidak menimbulkan dampak atau gangguan bagi masyarakat di sekitar lokasi kantor Perseroan di mana saja berada.

Kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang telah dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan Program Bulan Inklusi Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

a. Publikasi melalui media sosial:
   - Mengenalkan risiko sejak dini
   - Tips memilih asuransi yang tepat
   - Mengenali dan menghadapi risiko
   - Edukasi asuransi perjalanan
b. Industri Jasa Keuangan goes to school/campus:
   Literasi keuangan di MTs Al-Mubasyirin, Jakarta, dengan fokus pada edukasi mengenai pentingnya perlindungan data pribadi serta perilaku bijak dalam penggunaan media digital
c. Mekanisme Pengaduan Masyarakat
   Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) dan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 tanggal 13 April 2023.
   Sepanjang tahun 2025, di mana terdapat kantor Perseroan berada, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan aktivitas kemasyarakatan maupun pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan tetap berusaha secara konsisten dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bidang Pendidikan, sosial dan lingkungan yang positif.

Jenis program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang relevan di tahun 2025 yang dilakukan Perseroan adalah:

1. Edukasi dan Literasi Keuangan (Mendukung TPB No. 4 & 11 : Pendidikan Berkualitas dan Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan).

- *Involving employees in seminars, webinars, training and socialization related to the employee's field of work on a regular basis.*
- *Training and competency certification programs in risk management.*
- *Training Program on the Implementation of PSAK 117*
- *Partisipasi dalam latihan penanggulangan bencana.*

In connection with the Company's operations focusing on the sale of insurance service products, the business activities carried out do not cause any impact or disruption to the community around the Company's office locations wherever they are.

Financial literacy and inclusion activities that have been carried out by the Company in connection with the Financial Inclusion Month Program by Financial Services Authority, namely:

a. Publication via social media:
   - *Raising risk awareness from an early age*
   - *Tips for selecting appropriate insurance products*
   - *Understanding and managing risks*
   - *Travel insurance education*

b. Financial Services Industry goes to school/campus:
Financial literacy outreach was conducted at MTs Al-Mubasyirin, Jakarta, focusing on educating students on the importance of personal data protection and responsible behavior in the use of digital media.

c. Public Complaints Mechanism
The Company has established a Whistleblowing System Policy, formalized through the Board of Directors' Decision Number 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 dated 13 April 2023.
Throughout 2025, where the Company's offices are located, the Company did not receive any complaints related to community activities or environmental complaints from the public.

Social and Environmental Responsibility

The Company continues to strive consistently in implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the fields of Education, social and positive environment.

The types of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and achievements of relevant community empowerment activities in 2024 carried out by the Company are:

1. *Financial Education and Literacy (Supporting SDGs No. 4 & 11 : Quality Education and Sustainable Cities and Settlements).*

Program:
Literasi keuangan
Pencapaian:
Perseroan melaksanakan kegiatan literasi keuangan di MTs Al-Mubasyirin, Jakarta, dengan fokus pada edukasi mengenai pentingnya perlindungan data pribadi serta perilaku bijak dalam penggunaan media digital. Kegiatan ini mencakup pengenalan jenis-jenis data pribadi, potensi risiko yang dapat timbul apabila data pribadi disalahgunakan, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga keamanan data, termasuk penggunaan password yang kuat dan kehati-hatian dalam berbagi informasi di media sosial. Perseroan juga memberikan bantuan berupa sarana kebersihan, dengan total biaya kegiatan sebesar Rp2.525.000.

2. Asuransi Berbasis Keberlanjutan dan Inklusi Keuangan (Mendukung TPB No. 10 & 12: Berkurangnya Kesenjangan & Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)
   Program:
   Literasi Dan Inklusi Keuangan.
   Pencapaian:
   Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan "Literasi Gempa bumi 2025, Risiko dan Mitigasi Finansial-Masyarakat Sadar Gempa untuk Indonesia Tangguh Bencana" yang diselenggarakan oleh MAIPARK di Desa Barusari, Garut, Jawa Barat, Juli 2025 dengan memberikan bantuan berupa Polis Asuransi Gempa Bumi senilai Rp200.000.000 kepada masyarakat.

3. Konservasi Lingkungan dan Netralitas Karbon (Mendukung TPB No. 13 & 15: Penanganan Perubahan Iklim & Ekosistem Darat)
   Program:
   Digitalisasi dalam pengurangan penggunaan kertas.
   Pencapaian:
   Pengurangan jejak karbon operasional perusahaan, seperti digitalisasi dokumen dan pengurangan penggunaan kertas telah dilakukan Perseroan secara bertahap dan Perseroan berhasil menerapkan efisiensi dalam penggunaan kertas dengan penurunan sebesar 15%, dari Rp420.511.360 pada tahun 2024 menjadi Rp357.981.321 di tahun 2025.

Dengan program-program tersebut, Perseroan berupaya menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta berkontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif.

Program:
Financial literacy program
Achievements:
The Company conducted a financial literacy program at MTs Al-Mubasyirin, Jakarta, focusing on education regarding the importance of personal data protection and responsible behavior in digital environments. The program covered the identification of personal data, potential risks arising from misuse of such data, and practical measures to safeguard personal information, including the use of strong passwords and cautious sharing on social media platforms.
The Company also provided assistance in the form of sanitation facilities, with a total activity cost of Rp2,525,000

2. *Sustainability-Based Insurance and Financial Inclusion (Supporting SDGs 10 & 12: Reduced Inequality & Responsible Consumption and Production)*
   Program:
   Financial Literacy and Inclusion.
   Achievement:
   The Company participated in the "Earthquake Literacy 2025: Risk and Financial Mitigation – Building an Earthquake-Aware Community for a Disaster-Resilient Indonesia" program organized by MAIPARK in Barusari Village, Garut, West Java, in July 2025, by providing assistance in the form of an Earthquake Insurance Policy with a coverage value of Rp200,000,000 to the community.

3. *Environmental Conservation and Carbon Neutrality (Supporting SDGs 13 & 15: Climate Change Management & Terrestrial Ecosystems)*
   Program:
   Digitalization in reducing paper use.
   Achievements:
   The Company has gradually reduced the company's operational carbon footprint, such as document digitization and paper reduction, and has succeeded in implementing efficiency in paper usage with a reduction of 15%, from IDR 420,511,360 in 2024 to IDR 357,981,321 in 2025.

With these programs, the Company seeks to create a broader social and economic impact, increase public trust, and contribute to creating a sustainable and inclusive business ecosystem.

3. Kinerja Lingkungan Hidup
Economic Performance in the last 3 (three) years

Biaya Lingkungan Hidup

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025 tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan bisnis, tetapi juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dengan menjaga keberlanjutan lingkungan. Perseroan berpartisipasi dalam Implementasi Program Keuangan Berkelanjutan Dalam Upaya Mitigasi Risiko Bencana Dampak Global Warming Melalui Perluasan Hutan Mangrove.

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) bekerjasama juga dengan beberapa Perusahaan Asuransi, yang dikoordinir oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Dalam kegiatan ini Perseroan berpartisipasi sebesar Rp5.000.000 dalam rangka mensukseskan penanaman 3.000 (tiga ribu) bibit pohon Mangrove di Kawasan Eko-Wisata Muara Angke Jakarta Utara yang dilaksanakan seiring dengan Hari Lingkungan Hidup sedunia.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan meskipun Perseroan tidak bergerak di sektor manufaktur, penggunaan material ramah lingkungan tetap diterapkan dalam berbagai aspek operasional perusahaan, seperti digitalisasi dokumen, penggunaan kertas dan peralatan daur ulang, serta pengelolaan limbah elektronik.

Komitmen tersebut tidak hanya membantu Perseroan mencapai tujuan keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus menghemat biaya operasional dalam jangka panjang.

Inisiatif yang dilakukan Perseroan di tahun 2025, yaitu:
1. Implementasi Digitalisasi Dokumen dan Pengurangan Penggunaan Kertas
   Upaya yang dilakukan:
   - Mengurangi pencetakan dokumen polis dengan beralih ke e-policy.
   - Meningkatkan layanan pelanggan melalui komunikasi elektronik seperti email dan aplikasi mobile.

   Dampak Lingkungan:
   - Mengurangi konsumsi kertas yang berasal dari pohon, sehingga membantu konservasi hutan.
   - Menurunkan emisi karbon dari proses pencetakan dan distribusi dokumen fisik.

Environmental Costs

Social and Environmental Responsibility (TJSL) carried out by the Company in 2025 not only contributes to business sustainability, but also supports the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) by maintaining environmental sustainability. The Company participates in the Implementation of the Sustainable Finance Program in Efforts to Mitigate the Risk of Disasters Impact of Global Warming Through the Expansion of Mangrove Forests.

The event was organized by the Trisakti School of Insurance Management (STMA Trisakti) in collaboration with several insurance companies, coordinated by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI). In this event, the Company contributed IDR5,000,000 to support the planting of 3,000 mangrove seedlings in the Muara Angke Eco-Tourism area in North Jakarta, held in celebration of World Environment Day.

Use of Environmentally Friendly Materials

As part of the commitment to sustainability and although the Company is not engaged in the manufacturing sector, the use of environmentally friendly materials is still applied in various aspects of the company's operations, such as document digitization, use of recycled paper and equipment, and management of electronic waste.

This commitment not only helps the Company achieve sustainability goals and reduce environmental impacts, but also improves the company's image as an environmentally responsible entity, while saving operational costs in the long term.

The initiatives carried out by the Company in 2025, namely:
1. *Implementation of Document Digitalization and Reduction of Paper Use*
   Efforts made:
   - *Reduce printing of policy documents by switching to e-policy.*
   - *Improve customer service through electronic communications such as email and mobile applications.*

   Environmental Impact:
   - *Reduce consumption of paper derived from trees, thereby helping forest conservation.*
   - *Reduce carbon emissions from the printing and distribution process of physical documents.*

2. Penggunaan Material Daur Ulang untuk Peralatan Kantor
   Upaya yang dilakukan:
   - Menggunakan kertas layak pakai, agar dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya untuk keperluan yang masih memerlukan cetakan fisik
   - Menghilangkan kemasan plastik pada buku polis.

   Dampak Lingkungan:
   Mengurangi limbah kertas dan plastik yang berakhir pada tempat pembuangan sampah.

3. Implementasi Kemasan Ramah Lingkungan untuk Merchandise dan Promosi.
   Upaya yang dilakukan:
   - Menggunakan tas promosi berbahan daur ulang atau bahan organik untuk souvenir/acara perusahaan.
   - Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam paket promosi atau hadiah kepada pelanggan.

   Dampak Lingkungan:
   Mengurangi limbah plastik yang sulit terurai.

4. Pengelolaan Limbah Elektronik dan Peralatan Kantor
   Upaya yang dilakukan:
   - Mengganti lampu konvensional dengan LED hemat energi yang lebih tahan lama dan lebih efisien.
   - Menggunakan tinta printer yang dapat diisi ulang (refill) untuk mengurangi limbah cartridge.

   Dampak Lingkungan:
   Menghemat energi dan mengurangi emisi karbon

Penggunaan Energi

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, konsumsi energi yang dipakai oleh Perseroan dalam kegiatan operasional terutama berasal dari penggunaan listrik untuk operasional kantor, pusat data (data center), serta perangkat elektronik.

Untuk mencapai efisiensi energi dan mendukung keberlanjutan, Perseroan sangat memantau konsumsi energi dan berupaya mengurangi pemborosan dan jika memungkinkan beralih ke sumber energi terbarukan.

a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

1. Jumlah Energi yang Digunakan
   Perusahaan asuransi biasanya menggunakan energi listrik dalam operasionalnya. Konsumsi energi dapat dihitung dalam satuan kilowatt-jam (kWh) untuk listrik atau gigajoule (GJ) untuk total energi yang digunakan.

2. *Use of Recycled Materials for Office Equipment*

   Efforts made:
   - *Using usable paper, so that it can be reused on the reverse side for purposes that still require physical printing.*
   - *Eliminating plastic packaging on policy books.*

   Environmental Impact:
   Reducing paper and plastic waste that ends up in landfills.

3. *Implementation of Eco-Friendly Packaging for Merchandise and Promotions.*
   Efforts made:
   - *Using promotional bags made of recycled or organic materials for company souvenirs/ events.*
   - *Reducing the use of single-use plastic in promotional packages or gifts to customers.*

   Environmental Impact:
   Reducing plastic waste that is difficult to decompose.

4. *Management of Electronic Waste and Office Equipment*
   Efforts made:
   - *Replacing conventional lamps with energy-saving LEDs that are more durable and more efficient.*
   - *Using refillable printer ink to reduce cartridge waste.*

   Environmental Impact:
   Saving energy and reducing carbon emissions from office operations.

Energy Use

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, as a company in the financial services sector, mainly uses energy from electricity to run its office operations, data center, and electronic devices.

To improve energy efficiency and support sustainability, the company closely monitors its energy use, works to reduce waste, and, when possible, switches to renewable energy sources.

a. Amount and Intensity of Energy Used

1. *Amount of Energy Used*
   Insurance companies usually use electricity in their operations. Energy consumption can be calculated in kilowatt-hours (kWh) for electricity or gigajoules (GJ) for total energy used.

Penghitungan Jumlah Energi Listrik
Calculation of the Amount of Electrical Energy

No.	Kantor *Office*	2025 Pemakaian *Usage (Kwh)*	2025 CO2 *KG*	2024 Pemakaian *Usage (Kwh)*	2024 CO2 *KG*
1.	**Jakarta (HO)**	**53,866**	**11,154**	66,769	13,826
2.	**Tomang**	**8,018**	**1,660**	-	-
3.	**Surabaya**	**41,234**	**8,538**	51,110	10,583
4.	**Medan**	**13,745**	**2,846**	17,037	3,528
5.	**Bandung**	**13,245**	**2,743**	16,417	3,400
6.	**Semarang**	**13,745**	**2,846**	17,037	3,528
7.	**Serpong**	**1,604**	**332**	11,926	2,469
8.	**Solo**	**9,621**	**1,992**	11,926	2,469
	Jumlah *Total*	**155,077**	**32,112**	192,222	39,803

2. Intensitas Energi yang Digunakan
Intensitas energi dihitung sebagai konsumsi energi dibandingkan dengan ukuran tertentu, misalnya jumlah karyawan.

2. Intensity of Energy Used
Energy intensity is calculated as energy consumption compared to a certain measure, for example the number of employees.

Rumus Intensitas Energi per Kapita
Energy Intensity per Capita Formula

Intensitas Energi = Total Konsumsi Energi (kWh) / *Total Energy Consumption (kWh)*
Energy Intensity **Jumlah Karyawan /** *Number of Employees*

Total konsumsi energi adalah 155.077 kwh
Total energy consumption is 155,077 kwh

Jumlah karyawan adalah 211 orang, maka:
The number of employees is 211 people, then:

$$\text{Intensitas Energi} = \frac{155.077 \text{ kWh}}{211}$$

= 734,96 kWh per karyawan dalam setahun
=734,96 kWh per employee in a year

b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Dilakukan

Untuk meningkatkan efisiensi energi, perusahaan asuransi dapat melakukan beberapa inisiatif, seperti:

1. Digitalisasi Operasional
   - Mengurangi penggunaan perangkat cetak dengan menerapkan e-policy.
   - Mengurangi penggunaan server fisik dengan beralih ke cloud computing, yang lebih hemat energi.
2. Penerapan Teknologi Hemat Energi
   - Menggunakan lampu LED hemat energi yang lebih hemat dan efisien.
   - Menggunakan AC inverter yang lebih hemat energi dibandingkan AC konvensional.
3. Optimalisasi Penggunaan Listrik
   - Mengatur suhu AC optimal (24-26°C) untuk mengurangi beban listrik.
   - Melakukan kampanye "hemat listrik".

Penggunaan Energi Terbarukan.

Saat ini Perseroan belum dapat beralih ke penyedia listrik yang mendukung energi terbarukan dikarenakan belum ada kajian mengenai sumber daya energi terbarukan baik dari sisi regulasi maupun infrastruktur.

b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency

To improve energy efficiency, insurance companies can take several initiatives, such as:

1. Operational Digitalization
   - Reducing the use of printing devices by implementing e-policy.
   - Reducing the use of physical servers by switching to cloud computing, which is more energy efficient.
2. Implementation of Energy Efficient Technology
   - Using energy-saving LED lights that are more efficient and economical.
   - Using inverter AC which is more energy efficient than conventional AC.
3. Optimizing Electricity Usage
   - Setting the optimal AC temperature (24-26°C) to reduce the electricity load.
   - Conducting a "save electricity" campaign.

Use of Renewable Energy

Currently, the Company has not been able to switch to an electricity provider that supports renewable energy because there has been no study on renewable energy resources in terms of regulation or infrastructure.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Product Development Responsibilities

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan tidak melakukan inovasi/pengembangan produk sepanjang tahun 2025.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan memiliki 40 (empat puluh) produk yang telah memperoleh persetujuan regulator. Persetujuan regulator merupakan bagian dari proses pemenuhan ketentuan sebelum produk dipasarkan dan menjadi salah satu dasar dalam memastikan produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun tidak dimaksudkan sebagai bentuk evaluasi keamanan produk. Selama tahun 2025 Perseroan tidak melakukan pengembangan/inovasi produk baru.

Perseroan tetap memperhatikan potensi dampak negatif produk yang diungkapkan dalam Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY).

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company did not undertake any product innovation or development throughout 2025.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company has 40 (forty) products that have obtained regulatory approval. Regulatory approval forms part of the compliance process that must be completed before a product is marketed and serves as one of the bases for ensuring that the product complies with applicable requirements; however, it is not intended to constitute the sole form of product safety evaluation. During 2025, the Company did not develop or introduce any new products or product innovations.

The Company continues to take into consideration the potential negative impacts of its products, as disclosed in the Product and Service Information Summary (RIPLAY).

Dampak Produk Perseroan

Produk yang dipasarkan oleh Perseroan berupa polis Asuransi, di mana polis merupakan kontrak tertulis yang dibuat oleh perusahaan asuransi (penanggung) dan nasabah asuransi (tertanggung).

Dampak Positif Polis Asuransi
1. Perlindungan Finansial
   - Memberikan jaminan finansial terhadap risiko seperti kecelakaan, sakit, kematian, atau kerugian harta benda.
   - Mengurangi beban keuangan keluarga atau bisnis dalam menghadapi kejadian tak terduga.
2. Meningkatkan Kepastian dan Rasa Aman
   - Pemegang polis merasa lebih tenang karena memiliki perlindungan atas berbagai risiko.
   - Memudahkan perencanaan keuangan jangka panjang tanpa khawatir gangguan keuangan mendadak.

Dampak Negatif Polis Asuransi
1. Biaya Premi yang Membebani.
   - Premi asuransi bisa menjadi beban keuangan, terutama bagi individu atau bisnis kecil dengan pendapatan terbatas.
   - Beberapa jenis asuransi memerlukan pembayaran premi yang cukup tinggi.
2. Risiko Penyalahgunaan atau Fraud.
   - Pemegang polis dapat melakukan klaim fiktif atau berlebihan untuk mendapatkan keuntungan.
   - Adanya moral hazard, di mana seseorang menjadi kurang berhati-hati karena merasa terlindungi oleh asuransi.
3. Ketidakjelasan dalam Syarat dan Ketentuan.
   Beberapa polis asuransi memiliki syarat dan pengecualian yang kompleks, yang dapat menyebabkan pemegang polis salah paham atau merasa dirugikan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat adanya penarikan produk asuransi oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan, namun Perseroan memperoleh indikasi kepuasan pelanggan antara lain melalui Surat Pernyataan Kepuasan yang diisi dan ditandatangani oleh Nasabah dalam layanan klaim kendaraan bermotor.

Impact of the Company's Products

The products marketed by the Company are insurance policies, where the policy is a written contract made by the insurance company (insurer) and the insurance customer (insured).

Positive Impact of Insurance Policies
1. *Financial Protection*
   - *Provides financial security against risks such as accidents, illness, death, or loss of property.*
   - *Reduces the financial burden of families or businesses in the face of unexpected events.*
2. *Increases Certainty and Security*
   - *Policyholders feel calmer because they have protection against various risks.*
   - *Facilitates long-term financial planning without worrying about sudden financial disruptions.*

Negative Impact of Insurance Policies
1. *Burdensome Premium Costs.*
   - *Insurance premiums can be a financial burden, especially for individuals or small businesses with limited income.*
   - *Some types of insurance require quite high premium payments.*
2. *Risk of Abuse or Fraud.*
   - *Policyholders can make fictitious or excessive claims to gain profit.*
   - *The existence of moral hazard, where someone becomes less careful because they feel protected by insurance.*
3. *Ambiguity in Terms and Conditions.*
   Some insurance policies have complex terms and exclusions, which can cause policyholders to misunderstand or feel disadvantaged

.

Number of Products Recalled

Throughout 2025, there were no Insurance product recalls by the Company.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

In 2025, the Company did not conduct a customer satisfaction survey. However, the Company obtained an indication of customer satisfaction, among others, through Customer Satisfaction Statements completed and signed by customers in connection with motor vehicle claims services.

G. LAIN-LAIN
Others

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Perseroan tidak ada menerima tanggapan.

The Company did not receive any response to 2024 Sustainability Report.

1. Informasi
Information

1. Profil *Profile*	
2. Nama *Name*	
3. Institusi / Perusahaan *Institution / Company*	
4. HP / WA *Mobile Phone*	
5. Email	

2. Pertanyaan
Questions

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kotak jawaban:

Please select the most appropriate answer by ticking ✓ in the answer box:

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk? *Does this report describe the performance of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk?*	☐ Setuju / *Agree* ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Ragu-ragu / *Undecided*

2. Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda: *Please write your answer according to your opinion:* **Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?** *Which part of the information is the most useful and interesting?*	
3. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda ? *Is this report useful for you?*	☐ Setuju / *Agree* ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Ragu-ragu / *Undecided*
4. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan? *Which part of the information is less useful and needs to be improved?*	
5. Apakah laporan ini mudah dimengerti? *Is this report easy to understand?*	☐ Setuju / *Agree* ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Ragu-ragu / *Undecided*
6. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? *Is the data presented transparent, reliable and balanced?*	
7. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan. *Suggestions/suggestions/comments for improving future reports.*	

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and advice from readers and users of this report.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.
The Company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.
Wisma 46 Lt. 33 Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
T: +62 21 570 2060, 574 6789, e-mail : corsec@asuransi-harta.co.id

Feedback forms can be sent to:

Corporate Secretary PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.
Wisma 46 Lt. 33 Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
T: +62 21 570 2060, 574 6789, e-mail: corsec@asuransi-harta.co.id

3. Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A	**STRATEGI KEBERLANJUTAN** ***Sustainability Strategy***	2
B	**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN** ***Sustainability Performance Highlights***	2
B.I	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	3
B.II	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	4
B.II	Aspek Sosial *Social Aspect*	8
C	**PROFIL PERUSAHAAN** ***Company Profile***	11
C.I	Visi dan misi Perusahaan *Vision, Mission and Sustainability Values*	11
C.II	Alamat Perusahaan *Company Address*	12
C.III	Skala Usaha *Company Scale*	13

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
C.IV	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Product, Services and Business Activities*	16
C.V	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	18
C.VI	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	19
D	**PENJELASAN DIREKSI** ***Sustainability Performance Highlights***	19
E	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** ***Sustainability Governance***	22
E.I	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for Implementation of Sustainable Finance*	22
E.II	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	23
E.III	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*	23
E.IV	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	25
E.V	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues of Sustainable Finance Implementation*	26
F	**KINERJA KEBERLANJUTAN** ***Sustainability Performance***	27
G	**LAIN-LAIN** ***Others***	38
G.I	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	38
G.II	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to Previous Year's Report Feedback*	38
G.III	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 *List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017*	40

PT **ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA** Tbk

Kantor Pusat

Wisma 46 Kota BNI, Lantai 33 - Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

T. (021) 570 2060; 574 6789 **F.** (021) 572 7589 **E.** harta@asuransi-harta.co.id **W.** www.asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Informasi Lebih Lanjut